

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di sekolah dasar Pulang Pisau, Kalimantan Tengah ada yang menggunakan sistem lima hari sekolah (LHS) dan ada pula yang enam hari sekolah, kemudian dalam pembuatan RPP SDN Pulang Pisau 7 dan SDN Pulang Pisau 5 dilakukan melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) yang kemudian dikembangkan secara mandiri oleh para guru, sedangkan SDN Bahaur Kanan membuat RPP secara mandiri dikarenakan kegiatan KKG belum sampai tahap pembuatan RPP yang terintegrasi PPK.

Metode yang digunakan guru di SDN Pulang Pisau 7 dominan ceramah dan diskusi, sedangkan metode yang digunakan guru di SDN Pulang Pisau 5 dan SDN Bahaur Kanan dominan metode ceramah. Alat yang digunakan oleh guru SDN Pulang Pisau 7 berupa laptop, LCD, dan pengeras suara. Sedangkan SDN Pulang Pisau 5 dan SDN Bahaur Kanan hanya menggunakan alat-alat pada umumnya, seperti buku pelajaran dan papan tulis.

Problem yang dihadapi setiap sekolah memiliki persamaan dan juga perbedaan di beberapa hal, untuk guru SDN Pulang Pisau 5 dan SDN Bahaur Kanan kurang mengerti apa itu PPK, dikarenakan kurangnya ilmu tentang PPK dan kurangnya pengarahan serta pelatihan dari pemerintah daerah setempat.

Solusi yang diberikan pihak sekolah masing-masing adalah musyawarah bersama antara guru, kepala sekolah dan orang tua masing-masing siswa, mengajukan bantuan kepada dinas pendidikan dan pemerintah daerah, serta kerjasama pihak sekolah dalam menggunakan dan mengembangkan fasilitas yang ada agar semua alat yang ada disekolah memiliki daya guna.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama islam di sekolah dasar Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, maka penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan agar dalam prosesnya bisa lebih maksimal yaitu, kepada guru yang kurang memahami tentang program PPK agar memiliki inisiatif sendiri mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan program PPK, karena untuk program PPK sudah banyak dibahas di internet dan sudah ada buku panduannya.